

Katalog BPS : 6103019.35



**STATISTIK  
INDUSTRI BESAR DAN SEDANG  
JAWA TIMUR  
2016**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TIMUR**



**STATISTIK  
INDUSTRI BESAR DAN SEDANG  
JAWA TIMUR  
2016**

# STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI JAWA TIMUR 2016

ISSN : 2407-3148  
Nomor Publikasi : 35530.1803  
Katalog BPS : 6103019.35

Ukuran Buku : 21 cm X 29,7 cm  
Jumlah Halaman : xi + 39 halaman

**Naskah :**

Bidang Statistik Produksi  
BPS Provinsi Jawa Timur

**Penyunting :**

Bidang Statistik Produksi  
BPS Provinsi Jawa Timur

**Desain Kover :**

Bidang Statistik Produksi  
BPS Provinsi Jawa Timur

**Diterbitkan Oleh :**

© BPS Provinsi Jawa Timur

**Dicetak oleh :**

PT. Sinar Multi Indoprinting

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

<https://jatim.bps.go.id>

## **Tim Penyusun**

Statistik Industri Besar dan Sedang  
Provinsi Jawa Timur  
2016

### **Pengarah :**

Teguh Pramono, M.A.

### **Editor:**

Ir. Mohammad Farikhin, M.Si

### **Penyusun Naskah:**

Ahmad Junaedi, S.Si, M.M.

### **Gambar Kulit:**

Anita Rokhmah, S.ST.

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Jawa Timur 2016 diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur secara rutin.

Data yang disajikan dalam penerbitan ini mencakup data industri manufaktur skala besar dan sedang keadaan tahun 2016. Jenis data yang disajikan antara lain: banyaknya perusahaan, jumlah pekerja, pengeluaran untuk pekerja, tenaga listrik, bahan bakar yang digunakan, biaya input, nilai output, nilai tambah, dan kepemilikan barang modal tetap yang dikelompokkan menurut KBLI 2 digit. Publikasi ini sedikit berbeda karena kegiatan Survei Industri Besar Sedang terintegrasi dengan kegiatan Sensus Ekonomi 2016.

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang digunakan adalah KBLI 2015 yang telah disesuaikan dengan *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) Rev 4* dan . Dengan menggunakan KBLI 2015 industri manufaktur skala besar dan sedang tahun 2016 terklasifikasi ke dalam 456 KBLI 5 digit

Diharapkan publikasi ini dapat melengkapi informasi mengenai industri manufaktur serta bermanfaat bagi pengguna data baik dari kalangan akademisi, pelaku usaha, maupun pemerintah untuk bahan perencanaan dan pengambilan keputusan di bidang perindustrian.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, khususnya para industriawan yang telah mengisi kuesioner dengan jawaban yang benar sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Surabaya, Desember 2018  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Jawa Timur

  
TEGUH PRAMONO, M.A

<https://jatim.bps.go.id>

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b> <i>Pages</i>
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL</b>	ix
<b>LAMPIRAN</b>	xi
<b>PENJELASAN UMUM</b>	1
<b>KARAKTERISTIK PENTING INDUSTRI BESAR DAN SEDANG</b>	6
a. JUMLAH PERUSAHAAN	6
b. TENAGA KERJA	7
c. PENGELUARAN PEKERJA	8
d. INPUT	10
e. OUTPUT	12
f. NILAI TAMBAH	13
g. EFISIENSI PRODUKSI	14
h. PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA	15



<https://jatim.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota dan Kode Industri 2 Digit di Jawa Timur Tahun 2016	18
1.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Kerja Dibayar Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2016	20
1.3	Jumlah Perusahaan Menurut Status Penanaman Modal dan Kode Industri 2 Digit di Jawa Timur Tahun 2016	21
2	Jumlah Perusahaan dan Status Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2016	22
3	Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri 2 Digit dan Jenis Pengeluaran Di Jawa Timur Tahun 2016	24
4.1	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 2 Digit Di Jawa Timur Tahun 2016	27
4.2	Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 2 Digit Di Jawa Timur Tahun 2016	30
4.3	Biaya Input Menurut Kode Industri 2 Digit Di Jawa Timur Tahun 2016	33
5	Nilai Output Menurut Kode Industri 2 Digit Di Jawa Timur Tahun 2016	35
6	Nilai Tambah Menurut Kode Industri 2 Digit Di Jawa Timur Tahun 2016	36

<https://jatim.bps.go.id>

## LAMPIRAN

1 Kode Klasifikasi Industri

38

<https://jatim.bps.go.id>

## PENJELASAN UMUM

### I. PENDAHULUAN

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Jawa Timur tahun 2016 merupakan publikasi yang diterbitkan secara rutin dalam bentuk Tabel dan Uraian Ringkas. Tabel yang disajikan berupa tabel-tabel agregat mengenai jumlah perusahaan, status penanaman modal, jumlah pekerja, pengeluaran untuk pekerja, tenaga listrik, bahan bakar yang digunakan, biaya input, nilai output, nilai tambah, dan kepemilikan barang modal tetap menurut golongan pokok (2 digit) berdasarkan struktur dan tata cara pemberian kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015.

### II. RUANG LINGKUP

Perusahaan yang dicakup dalam publikasi ini adalah perusahaan industri manufaktur besar dan sedang, yaitu perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, termasuk perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan jasa industri dan pekerjaan pemasangan (*assembling*) dari bagian-bagian suatu barang dan perusahaan industri yang baru mulai memproduksi secara komersial pada tahun 2016

### III. PENGGUNAAN KLASIFIKASI INDUSTRI

Klasifikasi Industri yang digunakan dalam survei industri manufaktur ini adalah klasifikasi yang berdasar kepada *INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFICATION OF ECONOMIC ACTIVITIES (ISIC) revisi 4*, yang telah diadaptasi dan disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama *KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI) 2015*.

Kode baku lapangan usaha suatu perusahaan Industri ditentukan berdasarkan produk utamanya, yaitu jenis komoditi yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan 2 (dua) jenis komoditi atau lebih dengan nilai

yang sama maka produksi utama adalah komoditi yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

#### IV. METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan survei Industri ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (*questionnaire*) kepada semua perusahaan industri manufaktur yang tergolong besar dan sedang yang terintegrasi dengan kegiatan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016).

#### V. KONSEP dan DEFINISI

- **Industri manufaktur** didefinisikan sebagai suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar, baik secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau barang setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, yang sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah Jasa Industri dan pekerjaan perakitan.
- **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan manufakturnya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (*upah makloon*). Contoh umumnya adalah perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan menggiling padi/gabah milik petani dengan imbalan tertentu.
- **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu kesatuan unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan, mengoperasikan catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Perusahaan Industri manufaktur dibagi dalam 4 (empat) golongan, yaitu:

Golongan Industri	Banyaknya Tenaga Kerja
Besar	100 orang atau lebih
Sedang	20- 99 orang
Kecil	5 – 19 orang
Rumahtangga	1 – 4 orang

Penggolongan perusahaan industri manufaktur ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja, tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan mesin tenaga atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan itu. Penggolongan perusahaan industri manufaktur ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja, tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan mesin tenaga atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan itu.

- **Status Permodalan** adalah status sumber modal yang ditanam, yang dapat berupa PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri), PMA (Penanaman Modal Asing) ataupun lainnya.
- **Pekerja** adalah semua orang yang biasanya bekerja di perusahaan/usaha tersebut.
- **Pekerja dibayar** adalah semua pekerja yang biasanya bekerja di perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara langsung dari perusahaan/usaha baik berupa uang maupun barang.
- **Pekerja Produksi** adalah pekerja yang langsung bekerja dalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, yaitu yang ikut menangani dari mulai bahan-bahan masuk ke pabrik sampai dengan hasil produksinya keluar dari pabrik, misalnya: pengawas yang langsung mengawasi proses produksi, pengemudi *forklift* di pabrik, pekerja yang melayani, menjaga, dan memelihara mesin-mesin, dsb.

- **Pekerja Lainnya** adalah pekerja selain pekerja produksi, misalnya: pimpinan perusahaan, pegawai keuangan, pegawai administrasi, penjaga malam, dsb.
- **Pekerja Tidak Dibayar** biasanya adalah pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang ikut aktif dalam perusahaan/usaha, akan tetapi tidak mendapat upah/gaji. Sedangkan pekerja keluarga yang bekerja di perusahaan kurang dari sepertiga jam kerja normal, tidak dihitung sebagai pekerja.
- **Biaya Input** adalah biaya yang habis terpakai dalam proses produksi dalam suatu periode waktu tertentu.
- **Nilai Output** adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode waktu tertentu.
- **Nilai Tambah Bruto** merupakan produk dari proses produksi yang terdiri dari komponen-komponen:
  - faktor pendapatan,
  - penyusutan barang modal tetap, dan
  - pajak tak langsung netto.

Apabila penyusutan dikeluarkan dari nilai tambah bruto, maka akan diperoleh Nilai Tambah Netto.

## VI. METODE ESTIMASI

Dalam survei tahunan perusahaan Industri Besar dan Sedang, pemasukan dokumen untuk diolah tidak pernah mencapai 100 persen. Oleh karena metode pengumpulan data yang digunakan adalah pencacahan lengkap (sensus), maka dilakukan estimasi terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak masuk dokumennya. Untuk tahun 2016, kegiatan ini diintegrasikan dengan Sensus Ekonomi 2016 UMB, sehingga tidak ada survey industry tahunan seperti tahun-tahun sebelumnya.

Secara umum ada dua kategori perusahaan non respon, yaitu perusahaan lama dan perusahaan baru. Perusahaan lama non respon artinya perusahaan yang data tahun sebelumnya sudah ada tetapi non respon pada tahun ini. Sedangkan perusahaan baru



non respon adalah perusahaan yang baru didata tahun ini (2016) dan nama serta alamatnya telah diperoleh, tetapi *non response*.

Estimasi perusahaan lama non respon dilakukan terhadap seluruh variabel yang datanya respon pada tahun sebelumnya. Metoda estimasi untuk kelompok perusahaan ini dilakukan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari pertumbuhan (growth) produktifitas (nilai tambah per tenaga kerja), sedangkan variabel lainnya dilakukan estimasi dengan memperhatikan rasio antar variabel perusahaan yang respon. Sedangkan estimasi perusahaan baru non respon dilakukan dengan cara imputasi data dari perusahaan lain dengan menggunakan rasio dari perusahaan yang respon yang sama kode KLBI 5 digitnya atau 3 digitnya.

## **VII. KETERBANDINGAN**

Keterbandingan data tahun 2016 dengan data tahun sebelumnya mungkin tidak sama, karena kegiatan Survei Industri Besar Sedang tahun 2016 diintegrasikan dengan kegiatan Sensus Ekonomi 2016, dimana ada perbedaan metodologi dalam pelaksanaannya.

## KARAKTERISTIK PENTING INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG

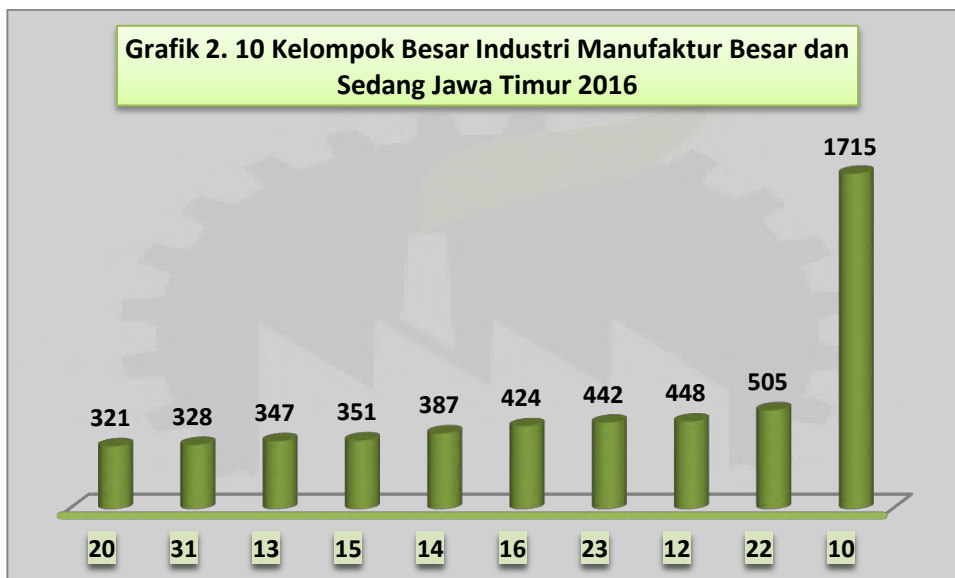
### I. JUMLAH PERUSAHAAN

Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Jawa Timur pada tahun 2016 berjumlah 6.967 perusahaan. Di Jawa Timur, terdapat 16 Kabupaten/Kota dengan jumlah perusahaan industri manufaktur besar dan sedang lebih dari 100 perusahaan. Grafik-1 menunjukkan bahwa pusat industri manufaktur besar dan sedang terkonsentrasi di empat kabupaten/kota, yaitu Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan, dan Kabupaten Gresik.



Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

Kelompok industri manufaktur besar dan sedang terbanyak masih didominasi oleh kelompok industri makanan, yaitu sebanyak 1.843 perusahaan atau 24,62 %, Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik sebanyak 505 perusahaan (7,25%), industri pengolahan tembakau berjumlah 448 perusahaan (6,43%), Industri Barang Galian Bukan Logam sebanyak 442 perusahaan (6,34%), dan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya sebanyak 424 perusahaan (6,09%).



Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

## II. TENAGA KERJA

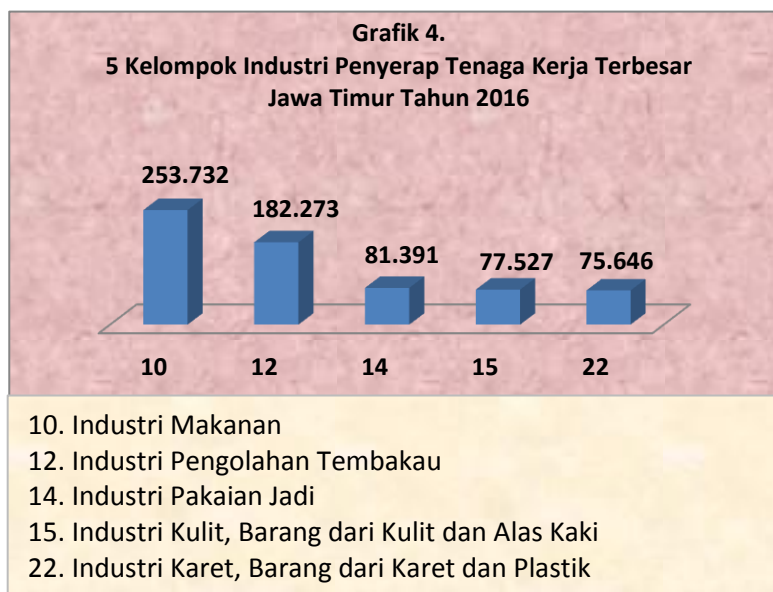
Perusahaan industri manufaktur besar dan sedang di Jawa Timur selama tahun 2016 mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 1.152.759 orang.

Perusahaan industri di Jawa Timur dengan penyerapan tenaga kerja paling banyak adalah industri-industri di wilayahah Kota Surabaya menyerap tenaga kerja 245.668 orang (21,31%), Kabupaten Sidoarjo yaitu 200.536 orang atau 17,40 persen, kemudian industri di Kabupaten Pasuruan dengan jumlah tenaga kerja



Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

123.873 orang (10,75%), dan Kabupaten Gresik dengan penyerapan tenaga kerja 108.281 orang (9,39%). Sedangkan Perusahaan Industri dengan penyerapan tenaga kerja paling sedikit terdapat di Kabupaten Sampang yaitu 1.308 orang (0,11%) dan Kabupaten Bangkalan menyerap tenaga kerja 1.181 orang (0,10%).



Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

Jadi dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 81.391 orang (7,06%), Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki menyerap tenaga kerja sebanyak 77.527 orang (6,73 %), Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 75.646 orang atau 6,56 persen. Sedangkan Kelompok industri dengan penyerapan tenaga kerja paling sedikit adalah kelompok Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi serta kelompok Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan dengan penyerapan tenaga kerja masing-masing sebanyak 3.748 orang (0,33%) dan 5.891 orang (0,51%).

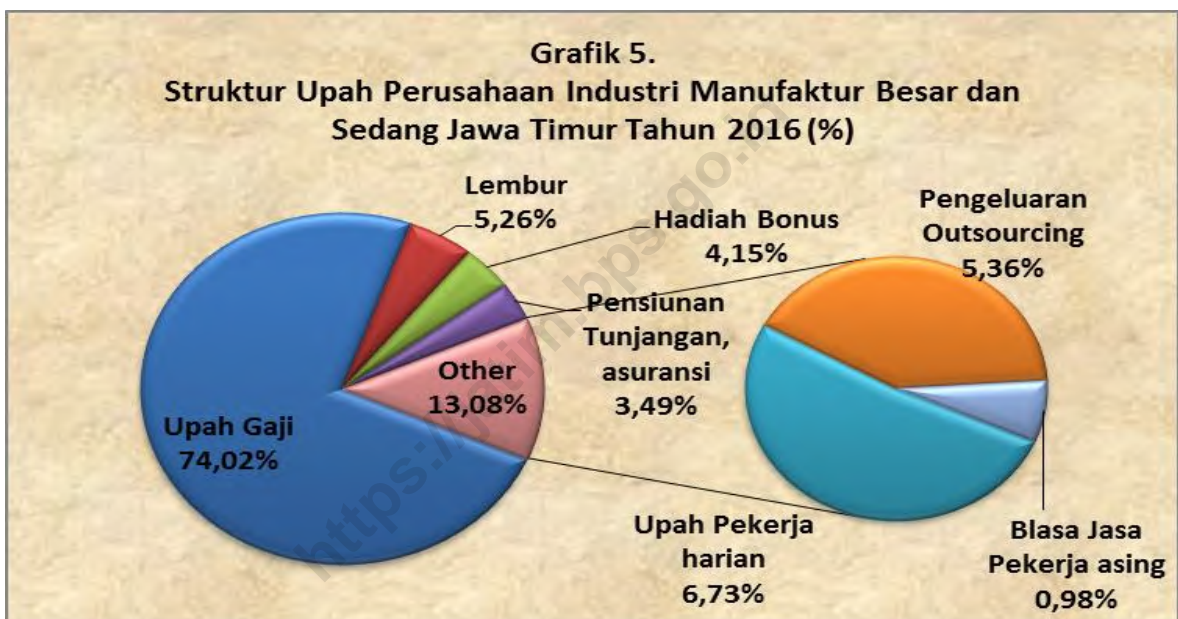
Menurut kelompok industry KBLI 2 digit, Penyerapan tenaga kerja terbanyak adalah pada kelompok industri makanan yaitu 253.732 orang (22,01%), Industri pengolahan Tembakau menyerap tenaga kerja sebanyak 182.273 orang (15,81%), Industri Pakaian

### III. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA

Pengeluaran untuk pekerja merupakan pengeluaran yang dikeluarkan kepada pekerja produksi maupun pekerja lainnya sebagai unsur balas jasa selama tahun 2016. Pengeluaran-pengeluaran tersebut meliputi pengeluaran untuk upah/gaji; upah lembur; hadiah/bonus dan sejenisnya, tunjangan sosial, asuransi dan sejenisnya; serta tunjangan kecelakaan.

Selama tahun 2016 perusahaan industri manufaktur besar sedang di Jawa Timur telah mengeluarkan dana sekitar 42,62 triliun rupiah untuk pembiayaan tenaga kerja dalam melakukan kegiatan usahanya.

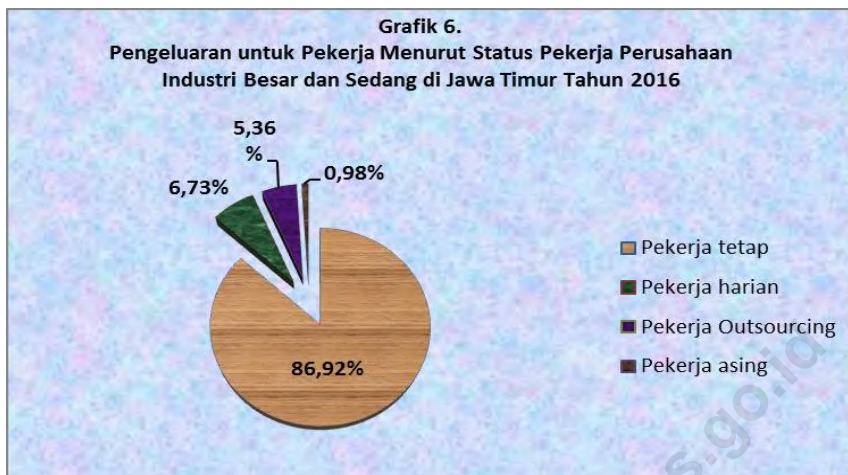
Upah/gaji merupakan komponen terbesar dalam struktur pengeluaran untuk pekerja, yaitu 31,55 triliun rupiah kemudian upah pekerja harian sebesar 2,87 triliun rupiah, pengeluaran pekerja outsourcing sebesar 2,28 triliun rupiah, upah lembur sebesar 2,24 triliun rupiah, hadiah/bonus, dan sejenisnya sebesar 1,77 triliun rupiah, sedangkan komponen tunjangan sosial, asuransi dan sejenisnya sekitar 1,49 triliun rupiah, serta balas jasa pekerja asing sebesar 0,42 triliun rupiah.



Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

Menurut kelompok industri (KBLI 2 digit), Pengeluaran untuk tenaga kerja terbanyak terjadi pada kelompok industri makanan dengan nilai pengeluaran sebesar 9,34 triliun rupiah atau 21,91 persen dari total pengeluaran untuk tenaga kerja. Kelompok industri pengolahan tembakau mengeluarkan biaya untuk pekerjanya sebanyak 5,68 triliun (13,34%), Industri Kertas dan Barang dari Kertas sebesar 3,44 triliun (8,07%), Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik sebesar 2,48 triliun (6,38%), serta Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya pengeluaran untuk pekerja yang dikeluarkan sebanyak 2,48

trilyun rupiah atau 5,81 persen. Sedangkan pengeluaran untuk pekerja paling sedikit terjadi pada kelompok jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan sebesar 241,77 milyar rupiah (0,57%) dan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi sebesar 164,36 milyar rupiah (0,39%).



Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

upah/gaji secara tetap baik ada kegiatan maupun tidak. Sedangkan Pekerja Lainnya adalah pekerja selain pekerja tetap, yaitu pekerja tidak tetap/harian, pekerja outsourcing, dan pekerja asing.

Biaya yang dikeluarkan untuk pekerja tetap sebesar 37,05 trilyun rupiah atau 86,92 persen, sedangkan pengeluaran untuk pekerja lainnya hanya sebesar 5,57 trilyun rupiah atau 13,08 persen dari seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pekerja.

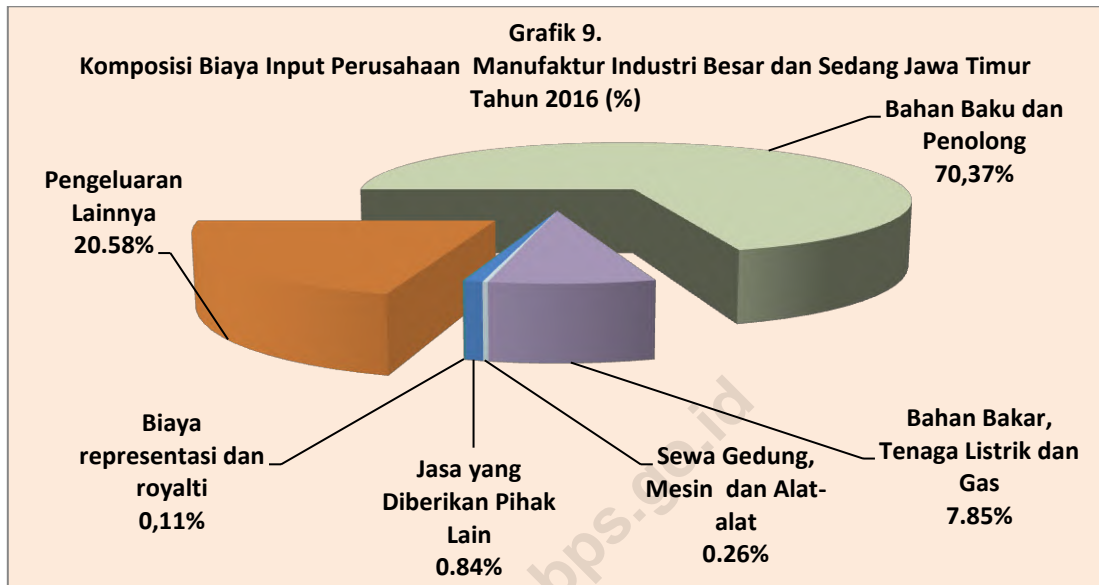
#### IV. INPUT

Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, yang terdiri dari biaya: bahan baku dan penolong; bahan bakar dan pelumas; tenaga listrik yang digunakan; pengeluaran untuk sewa gedung, mesin, serta alat-alat; jasa industri; biaya representasi dan royalti, serta biaya pengeluaran lainnya (*termasuk: Kemasan, suku cadang, ATK, pemeliharaan kecil barang modal, management fee, promosi/iklan, air, pos, telepon, fax, perjalanan dinas, pencegahan pencemaran lingkungan, biaya penelitian,*

Dalam menjalankan usaha industri, pekerja dibedakan menjadi dua yaitu pekerja tetap dan pekerja lainnya. Pekerja tetap adalah pekerja yang bekerja dengan memperoleh

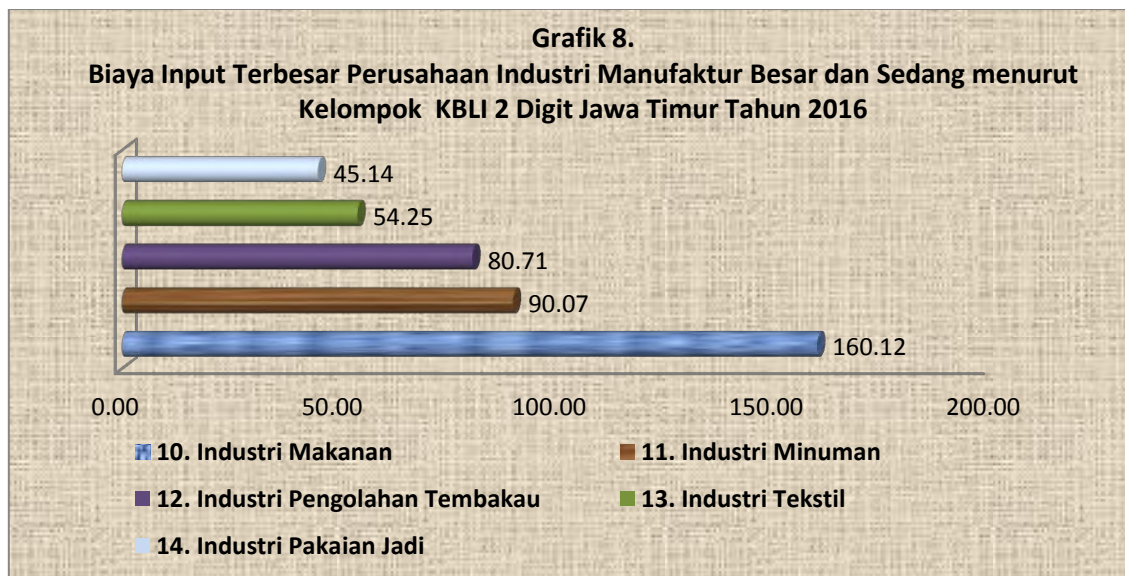
dan biaya peningkatan SDM). Sedangkan Komposisi biaya input merupakan persentase dari masing-masing komponen biaya input terhadap total biaya input.

Besarnya biaya input yang dikeluarkan perusahaan industri manufaktur besar dan sedang di Jawa Timur selama tahun 2016 sebesar 589,17 trilyun rupiah.



Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

Komposisi pengeluaran terbesar adalah untuk pembelian bahan baku dan penolong sebesar 414,61 trilyun rupiah atau 70,37 persen dari total biaya input, sedangkan pengeluaran terkecil adalah biaya representasi dan royalti hanya 658,23 milyar rupiah atau 0,11 persen.

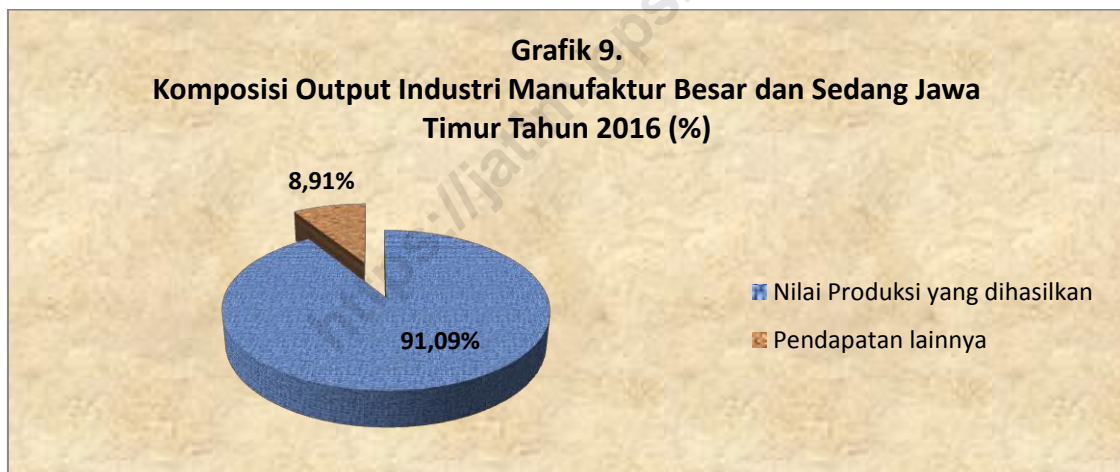


Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

Biaya input tertinggi menurut kelompok industri terjadi pada industri makanan, yaitu 160,12 trilyun rupiah atau 27,18 persen dari total biaya input, sedangkan biaya input terendah pada kelompok jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan yaitu sebesar 697,18 milyar rupiah atau sekitar 0,12 persen.

## V. OUTPUT

Output. adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri. Komponen output meliputi: barang-barang yang dihasilkan dari proses produksi, Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri oleh perusahaan dan sebagiannya dijual kepada pihak lain, Penerimaan lain dari jasa non industri yang merupakan Keuntungan penjualan barang yang tidak diproses, jasa-jasa non industri lainnya, penjualan limbah/sampah produksi, pendapatan lainnya, dan selisih nilai stok barang setengah jadi.



Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

Nilai output industri manufaktur besar dan sedang di Jawa Timur tahun 2016 sebesar 1.019,04 trilyun rupiah. Nilai output terbesar berasal dari komponen barang yang dihasilkan, yaitu 928,20 trilyun rupiah atau 91,09 persen dari total nilai output, sedangkan sisanya sebesar 90.84 trilyun rupiah atau 8.91 persen adalah komponen pendapatan lainnya.

Menurut kelompok industri, terlihat bahwa industri makanan mempunyai nilai output terbesar yaitu 273,09 trilyun rupiah atau 26,80 persen terhadap total output.





Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

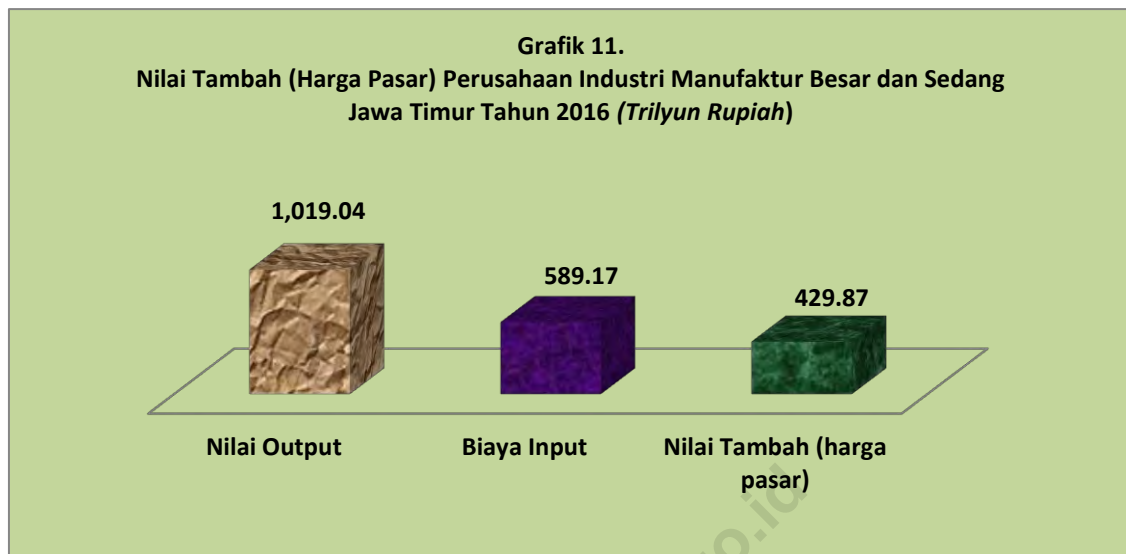
Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia dan Industri pengolahan tembakau menempati urutan kedua dan ketiga masing-masing sebesar 147,74 trilyun rupiah (14,50%) dan 118.55 trilyun rupiah (11,63%), sedangkan nilai output terkecil pada kelompok industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi sebesar 1,30 milyar rupiah (0,13%) diikuti kelompok jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan, yaitu sebesar 1,45 trilyun rupiah (0,14%).

## VI. NILAI TAMBAH

Nilai Tambah merupakan besarnya output suatu usaha setelah dikurangi pengeluaran atau biaya antaranya. Pada umumnya yang termasuk nilai tambah dalam suatu kegiatan produksi atau jasa adalah berupa upah atau gaji, laba, sewa tanah, dan bunga uang yang dibayarkan (berupa bagian dari biaya), penyusutan dan pajak tidak langsung (neto).

Nilai tambah (harga pasar) perusahaan industri manufaktur besar dan sedang di Jawa Timur tahun 2016 sebesar 429,87 trilyun rupiah. Komposisi nilai tambah (harga pasar) terbesar berasal dari kelompok industri makanan, yaitu 112,97 trilyun rupiah atau 26,28 persen dari total nilai tambah kemudian diikuti industri pencetakan dan reproduksi

media rekaman dan industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia masing-masing sebesar 76,76 trilyun rupiah (17,86%) dan 67,03 trilyun rupiah (15,59%).



Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

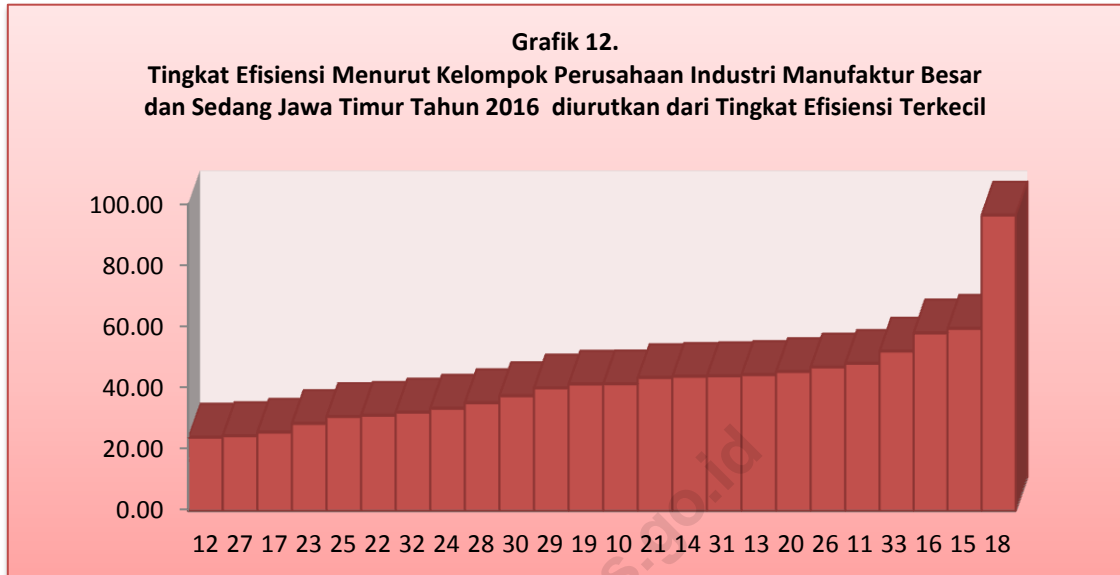
Sedangkan nilai tambah terkecil berasal dari kelompok, industri produk dari batubara dan pengilangan minyak bumi dengan nilai tambah sebesar 536.24 milyar rupiah (0,12%) diikuti kelompok jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan sebesar 757,20 milyar rupiah (0,18%), dan industri komputer, barang elektronik dan optik, yaitu sebesar 1,33 trilyun rupiah (0,31%).

## VII. EFISIENSI PRODUKSI

Pengertian Efisiensi Produksi adalah kemampuan menghasilkan output pada suatu tingkat kualitas tertentu dengan biaya yang lebih rendah. Dengan kata lain nilai *efisiensi produksi* merupakan Rasio biaya input yang dikeluarkan suatu perusahaan industri terhadap nilai output yang dihasilkan.

Efisiensi biaya produksi merupakan suatu hal yang penting yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai laba yang optimal. Perusahaan harus tepat dalam menetapkan harga yang harus dikeluarkan untuk biaya produksi supaya efisiensi biaya produksi dapat secara konsisten dapat diterapkan perusahaan.

Semakin kecil nilai rasio maka proses produksi yang dilakukan akan semakin efisien. Secara rata-rata, tingkat efisiensi produksi perusahaan industri di Jawa Timur tahun 2016 sebesar 57,82 persen.



Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

Kelompok industri dengan tingkat efisiensi paling tinggi (rasio input terhadap outputnya rendah) adalah [18] industri pencetakan dan reproduksi media rekaman dengan tingkat efisiensi sebesar 3,61 persen, kemudian [15] Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki sebesar 40,54 persen serta [16] Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, yaitu sebesar 42,01 persen.

Sedangkan kelompok perusahaan dengan tingkat efisiensi paling rendah (rasio input terhadap outputnya tinggi) adalah [12] Industri Pengolahan Tembakau, yaitu sebesar 75,98 persen, diikuti [27] Industri Peralatan Listrik serta Industri Kertas dan Barang dari Kertas, masing-masing dengan tingkat efisiensi sebesar 75,50 persen dan 74,36 persen.

### VIII. PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA

Produktifitas merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan suatu industri atau perusahaan dalam persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Tingkat produktifitas yang dicapai merupakan indikator seberapa efisien perusahaan dalam

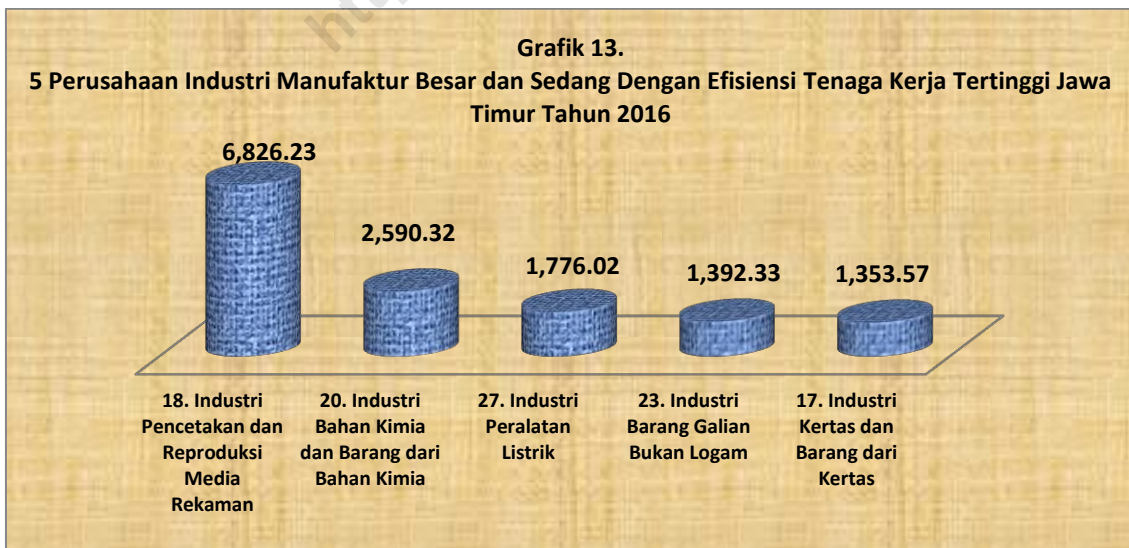
mengkombinasikan sumber daya ekonomisnya saat ini. Terjadinya tingkat produktifitas tidak hanya dilihat dari aspek kuantitas tetapi juga aspek kualitas baik dari produknya maupun dari tenaga kerja yang memproduksi.

Produktifitas tenaga kerja merupakan salah satu ukuran perusahaan dalam mencapai tujuannya. Karena, sumber daya manusia merupakan elemen strategik dalam organisasi yang harus diakui dan diterima oleh perusahaan. Tanpa adanya sumber daya manusia, maka perusahaan tidak dapat memproduksi barang atau jasa yang dihasilkan. Tetapi, sumber daya manusia atau tenaga kerja juga harus dilihat dari beberapa aspek seperti tingkat pendidikan tenaga kerja, skill atau keterampilan sehingga tenaga kerja yang ada merupakan tenaga kerja yang tidak hanya produktif tetapi juga berkualitas dan sesuai dengan kriteria atau harapan dari perusahaan yang membutuhkan

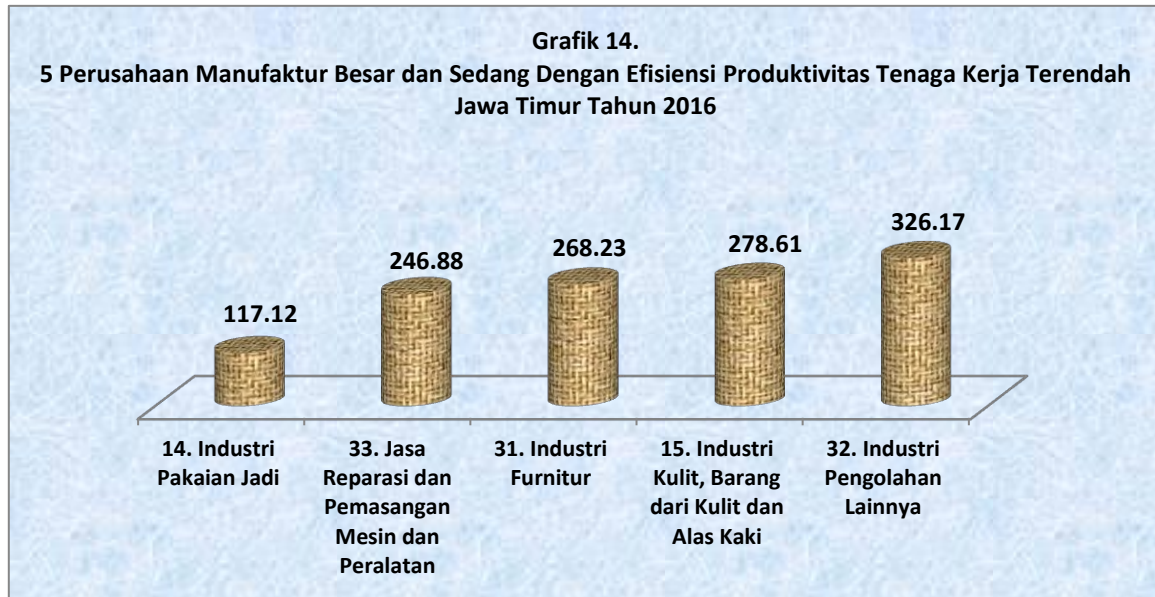
Produktifitas tenaga kerja juga dapat diartikan sebagai kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang produksi atau nilai output yang diperoleh suatu perusahaan dibagi dengan jumlah tenaga kerja, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Produktifitas TK} = \text{Output} / \text{Jumlah tenaga kerja}$$

Secara keseluruhan, angka produktifitas tenaga kerja industri besar dan sedang di Jawa Timur pada tahun 2016 kurang lebih sebesar 884.004 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.



Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali



Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

Produktifitas tenaga kerja tertinggi terjadi pada kelompok Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman, yaitu sebesar 6,83 milyar rupiah per tenaga kerja per tahun, kemudian Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia sebesar 2,59 milyar rupiah, dan Industri Peralatan Listrik sebesar 1,78 milyar rupiah. Sedangkan industri pakaian jadi, dan Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan dengan produktifitas tenaga kerja paling rendah yaitu masing-masing sebesar 117,12 juta rupiah dan 246,88 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.

**Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota dan Kode Industri 2 Digit di Jawa Timur Tahun 2016**

Kode	Kabupaten/Kota	Kode Industri 2 digit													
		10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
3501	Pacitan	6	-	3	1	3	-	8	-	-	-	1	-	-	
3502	Ponorogo	14	1	4	1	2	1	4	-	1	-	4	1	-	
3503	Trenggalek	26	2	3	1	5	-	4	-	-	-	2	1	-	
3504	Tulungagung	58	1	36	20	58	1	5	6	-	-	-	-	5	
3505	Blitar	37	-	15	1	2	1	12	14	-	1	2	-	1	
3506	Kediri	81	1	6	7	2	5	19	7	3	1	7	2	8	
3507	Malang	104	8	53	9	22	12	21	12	5	2	9	2	21	
3508	Lumajang	53	1	1	1	6	1	35	1	-	-	1	-	3	
3509	Jember	81	3	16	6	5	-	12	-	4	1	8	-	22	
3510	Banyuwangi	146	4	2	14	14	3	11	1	1	-	4	3	13	
3511	Bondowoso	40	1	14	3	2	2	6	1	1	-	1	-	-	
3512	Situbondo	38	-	8	5	2	-	-	-	2	-	1	-	-	
3513	Probolinggo	32	2	15	6	8	-	10	2	-	-	2	-	-	
3514	Pasuruan	123	32	29	76	49	23	42	11	4	2	30	12	44	
3515	Sidoarjo	228	4	23	27	17	101	30	52	44	4	80	14	136	
3516	Mojokerto	46	9	4	6	-	59	16	23	4	-	16	5	21	
3517	Jombang	46	5	7	7	8	34	7	3	5	-	9	1	12	
3518	Nganjuk	9	1	3	2	-	2	1	2	1	-	1	-	2	
3519	Madiun	9	1	-	-	2	-	2	-	-	-	1	-	-	
3520	Magetan	12	1	-	2	1	4	2	-	-	-	5	-	1	
3521	Ngawi	3	-	3	1	1	-	4	-	-	1	2	-	1	
3522	Bojonegoro	9	2	30	1	4	1	3	-	-	1	3	-	2	
3523	Taban	45	2	8	18	1	1	2	2	1	3	4	-	2	
3524	Lamongan	46	1	11	16	15	5	2	1	1	3	7	-	9	
3525	Gresik	62	6	2	63	23	9	79	26	8	4	48	6	58	
3526	Bangkalan	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	
3527	Sampang	4	1	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3528	Pamekasan	7	1	61	-	-	-	1	-	1	1	-	-	-	
3529	Sumenep	50	2	15	2	1	-	1	-	1	1	-	-	1	
3571	Kota Kediri	24	1	1	4	3	-	1	-	5	-	-	1	7	
3572	Kota Blitar	5	-	3	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	
3573	Kota Malang	42	2	28	5	25	4	1	8	12	-	5	3	14	
3574	Kota Probolinggo	12	1	-	6	15	1	8	-	-	1	2	-	1	
3575	Kota Pasuruan	18	-	-	-	4	2	8	-	1	-	-	-	3	
3576	Kota Mojokerto	5	-	1	-	-	29	-	1	6	-	-	-	3	
3577	Kota Madiun	9	-	2	-	1	-	2	-	2	-	2	-	2	
3578	Kota Surabaya	160	13	14	35	81	50	64	30	74	8	63	19	110	
3579	Kota Batu	19	-	-	1	3	-	1	-	-	-	-	-	3	
3500	JAWA TIMUR	1.715	109	448	347	387	351	424	203	187	34	321	70	505	

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

**Tabel 1.1 Tabel: 1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota dan Kode Industri 2 Digit di Jawa Timur Tahun 2016 (lanjutan)**

Kode	Kabupaten/Kota	Kode Industri 2 digit											Total
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
(1)	(2)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
3501	Pacitan	1	-	2	-	-	-	-	1	-	-	-	26
3502	Ponorogo	13	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	48
3503	Trenggalek	4	1	2	-	-	-	-	-	-	1	-	52
3504	Tulungagung	31	-	12	-	-	1	1	-	1	3	1	240
3505	Blitar	10	-	8	-	-	1	-	-	2	2	-	109
3506	Kediri	3	1	12	-	-	-	-	-	8	3	1	177
3507	Malang	37	1	14	-	1	3	13	-	15	11	1	376
3508	Lumajang	6	-	2	-	-	2	-	-	5	1	-	119
3509	Jember	25	-	2	-	-	2	-	-	7	8	1	203
3510	Banyuwangi	13	1	4	-	-	2	2	1	4	17	-	260
3511	Bondowoso	5	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	80
3512	Situbondo	6	-	2	-	-	-	-	-	7	7	-	78
3513	Probolinggo	2	-	1	-	-	-	1	2	3	-	1	87
3514	Pasuruan	30	14	18	2	5	11	3	6	72	19	2	659
3515	Sidoarjo	39	34	77	8	20	27	12	13	55	26	17	1.088
3516	Mojokerto	44	20	14	1	4	6	3	-	17	9	-	327
3517	Jombang	7	2	10	-	1	-	-	1	6	5	-	176
3518	Nganjuk	1	-	2	-	-	-	-	-	5	12	-	44
3519	Madiun	4	-	-	1	-	1	1	-	-	1	-	23
3520	Magetan	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	30
3521	Ngawi	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19
3522	Bojonegoro	12	-	-	-	-	-	-	-	5	2	-	75
3523	Tuban	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	122
3524	Lamongan	6	-	1	-	-	-	1	2	2	1	1	131
3525	Gresik	40	25	38	2	4	13	10	11	42	6	9	594
3526	Bangkalan	-	-	1	-	-	-	-	4	-	-	1	13
3527	Sampang	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	34
3528	Pamekasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	73
3529	Sumenep	-	-	1	-	-	-	-	1	1	3	-	80
3571	Kota Kediri	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	-	50
3572	Kota Blitar	1	-	2	-	-	-	-	-	-	7	-	20
3573	Kota Malang	10	-	2	-	2	5	3	8	4	5	4	192
3574	Kota Probolinggo	3	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	53
3575	Kota Pasuruan	-	1	4	-	-	4	-	1	16	1	-	63
3576	Kota Mojokerto	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	49
3577	Kota Madiun	2	1	3	1	-	-	1	2	1	-	1	32
3578	Kota Surabaya	51	44	64	13	35	26	14	24	39	47	54	1.132
3579	Kota Batu	-	-	2	-	1	1	-	-	2	-	-	33
3500	JAWA TIMUR	442	###	304	29	73	###	66	78	328	200	96	6.967

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

**Tabel: 1.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Kerja Dibayar Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2016**

Kode	Kabupaten/Kota	Perusahaan	Tenaga Kerja Dibayar		
			Produksi	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3501	Pacitan	26	2.987	371	3.358
3502	Ponorogo	48	1.741	306	2.047
3503	Trenggalek	52	1.717	259	1.976
3504	Tulungagung	240	11.779	2.919	14.698
3505	Blitar	109	4.916	921	5.837
3506	Kediri	177	18.227	3.126	21.353
3507	Malang	376	42.411	7.872	50.283
3508	Lumajang	119	14.171	2.305	16.476
3509	Jember	203	34.671	8.226	42.897
3510	Banyuwangi	260	22.591	3.311	25.902
3511	Bondowoso	80	11.169	1.756	12.925
3512	Situbondo	78	5.395	1.204	6.599
3513	Probolinggo	87	9.518	2.373	11.891
3514	Pasuruan	659	101.830	21.977	123.807
3515	Sidoarjo	1.088	163.557	36.879	200.436
3516	Mojokerto	327	45.768	7.980	53.748
3517	Jombang	176	34.315	4.001	38.316
3518	Nganjuk	44	3.599	717	4.316
3519	Madiun	23	1.992	895	2.887
3520	Magetan	30	5.280	681	5.961
3521	Ngawi	19	3.148	609	3.757
3522	Bojonegoro	75	11.796	846	12.642
3523	Tuban	122	9.605	1.703	11.308
3524	Lamongan	131	16.658	1.048	17.706
3525	Gresik	594	84.764	23.439	108.203
3526	Bangkalan	13	1.098	83	1.181
3527	Sampang	34	1.237	36	1.273
3528	Pamekasan	73	1.946	431	2.377
3529	Sumenep	80	5.482	826	6.308
3571	Kota Kediri	50	24.608	1.363	25.971
3572	Kota Blitar	20	2.229	137	2.366
3573	Kota Malang	192	24.481	4.387	28.868
3574	Kota Probolinggo	53	19.286	2.110	21.396
3575	Kota Pasuruan	63	5.367	429	5.796
3576	Kota Mojokerto	49	3.933	1.017	4.950
3577	Kota Madiun	32	3.762	754	4.516
3578	Kota Surabaya	1.132	206.997	38.475	245.472
3579	Kota Batu	33	1.080	281	1.361
<b>3500</b>	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>6.967</b>	<b>965.116</b>	<b>186.050</b>	<b>1.151.166</b>

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali



**Tabel: 1.3 Jumlah Perusahaan Menurut Status Penanaman Modal dan Kode Industri 2 Digit di Jawa Timur Tahun 2016**

Kode Industri	Status Permodalan				Jumlah
	PMDN	PMA	Lainnya		
	(1)	(2)	(3)	(4)	
10	1.675	10	30	1.715	
11	109	-	-	109	
12	440	3	5	448	
13	340	3	4	347	
14	377	2	8	387	
15	334	9	8	351	
16	412	7	5	424	
17	198	3	2	203	
18	185	-	2	187	
19	34	-	-	34	
20	303	4	14	321	
21	65	1	4	70	
22	492	9	4	505	
23	428	3	11	442	
24	132	9	4	145	
25	290	7	7	304	
26	28	1	-	29	
27	69	3	1	73	
28	99	4	2	105	
29	64	1	1	66	
30	76	1	1	78	
31	316	4	8	328	
32	187	2	11	200	
33	96	-	-	96	
<b>Jumlah</b>	<b>6.749</b>	<b>86</b>	<b>132</b>	<b>6.967</b>	

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

**Tabel: 2 Jumlah Perusahaan dan Status Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2016**

Kode	Kabupaten/Kota	Perusahaan	Status Tenaga Kerja		
			Tetap	Kontrak	Tidak Tetap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3501	Pacitan	26	2.087	680	585
3502	Ponorogo	48	858	295	788
3503	Trenggalek	52	1.139	356	472
3504	Tulungagung	240	5.621	2.778	5.960
3505	Blitar	109	2.044	1.087	2.388
3506	Kediri	177	11.272	3.530	4.920
3507	Malang	376	22.820	16.735	8.890
3508	Lumajang	119	5.480	4.678	4.802
3509	Jember	203	9.647	16.171	13.242
3510	Banyuwangi	260	7.473	3.435	10.932
3511	Bondowoso	80	3.299	2.874	5.497
3512	Situbondo	78	2.086	1.319	2.776
3513	Probolinggo	87	5.277	3.327	2.748
3514	Pasuruan	659	66.670	42.736	9.482
3515	Sidoarjo	1.088	108.539	61.193	15.033
3516	Mojokerto	327	23.104	19.772	5.833
3517	Jombang	176	14.040	17.204	3.947
3518	Nganjuk	44	3.250	569	466
3519	Madiun	23	1.555	860	465
3520	Magetan	30	1.703	2.625	1.390
3521	Ngawi	19	2.308	1.195	234
3522	Bojonegoro	75	4.340	4.685	3.605
3523	Tuban	122	5.089	3.883	2.023
3524	Lamongan	131	10.906	2.982	3.590
3525	Gresik	594	54.445	33.854	11.348
3526	Bangkalan	13	356	660	165
3527	Sampang	34	168	16	739
3528	Pamekasan	73	378	401	1.576
3529	Sumenep	80	1.322	1.163	3.823
3571	Kota Kediri	50	22.673	2.255	845
3572	Kota Blitar	20	1.725	39	602
3573	Kota Malang	192	15.281	10.572	2.707
3574	Kota Probolinggo	53	6.080	11.686	1.388
3575	Kota Pasuruan	63	2.377	2.094	1.317
3576	Kota Mojokerto	49	1.731	1.927	216
3577	Kota Madiun	32	2.554	778	1.179
3578	Kota Surabaya	1.132	149.874	31.905	54.469
3579	Kota Batu	33	761	286	310
<b>3500</b>	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>6.967</b>	<b>580.332</b>	<b>312.605</b>	<b>190.752</b>

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

**Tabel: 2 Jumlah Perusahaan dan Status Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2016 (Lanjutan)**

Kode	Kabupaten/Kota	Status Tenaga Kerja			Jumlah
		<i>Outsourcing</i>	Asing	Tak dibayar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3501	Pacitan	6	-	7	3.365
3502	Ponorogo	106	-	13	2.060
3503	Trenggalek	9	-	24	2.000
3504	Tulungagung	339	-	97	14.795
3505	Blitar	318	-	22	5.859
3506	Kediri	1.622	9	31	21.384
3507	Malang	1.730	108	61	50.344
3508	Lumajang	1.516	-	46	16.522
3509	Jember	3.827	10	41	42.938
3510	Banyuwangi	4.053	9	92	25.994
3511	Bondowoso	1.252	3	19	12.944
3512	Situbondo	418	-	32	6.631
3513	Probolinggo	533	6	31	11.922
3514	Pasuruan	4.811	108	66	123.873
3515	Sidoarjo	15.559	113	99	200.536
3516	Mojokerto	4.847	192	35	53.783
3517	Jombang	3.100	25	51	38.367
3518	Nganjuk	30	1	18	4.334
3519	Madiun	7	-	4	2.891
3520	Magetan	243	-	8	5.969
3521	Ngawi	20	-	-	3.757
3522	Bojonegoro	10	2	11	12.653
3523	Tuban	286	27	42	11.350
3524	Lamongan	195	33	59	17.765
3525	Gresik	8.477	79	78	108.281
3526	Bangkalan	-	-	-	1.181
3527	Sampang	350	-	35	1.308
3528	Pamekasan	22	-	144	2.521
3529	Sumenep	-	-	66	6.374
3571	Kota Kediri	198	-	13	25.984
3572	Kota Blitar	-	-	9	2.375
3573	Kota Malang	307	1	81	28.949
3574	Kota Probolinggo	2.197	45	9	21.405
3575	Kota Pasuruan	8	-	17	5.813
3576	Kota Mojokerto	1.073	3	18	4.968
3577	Kota Madiun	-	5	6	4.522
3578	Kota Surabaya	8.994	232	194	245.668
3579	Kota Batu	4	-	13	1.374
<b>3500</b>	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>66.467</b>	<b>1.011</b>	<b>1.592</b>	<b>1.152.759</b>

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

**Tabel: 3 Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri 2 Digit dan Jenis Pengeluaran Di Jawa Timur Tahun 2016**

Nilai - (000 Rp)

Kode Industri	Pengeluaran untuk Pekerja Tetap				
	Upah/Gaji	Upah Lembur	Hadiah/Bonus dan Sejenisnya	Tunjangan Sosial, Asuransi & Sejenisnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	6.294.910.934	428.159.415	414.206.037	334.919.763	7.472.196.149
11	698.836.364	128.474.108	49.642.068	44.917.583	921.870.123
12	4.732.757.442	94.866.105	146.304.886	170.569.197	5.144.497.630
13	967.092.216	34.089.266	42.749.653	59.911.841	1.103.842.976
14	912.859.315	99.261.792	24.703.670	26.480.268	1.063.305.045
15	1.845.584.156	111.422.414	60.997.228	39.686.870	2.057.690.668
16	1.755.597.443	190.892.435	50.721.156	44.683.784	2.041.894.818
17	2.571.129.778	371.096.031	306.212.490	61.862.961	3.310.301.260
18	343.444.552	19.549.575	20.267.366	29.162.790	412.424.283
19	107.881.073	11.290.242	12.112.702	7.537.872	138.821.889
20	1.835.648.695	84.848.781	118.607.972	94.011.798	2.133.117.246
21	608.714.921	34.822.127	42.431.775	33.096.003	719.064.826
22	1.880.430.906	129.186.918	95.087.518	157.281.460	2.261.986.802
23	993.785.615	45.439.547	61.960.824	61.623.446	1.162.809.432
24	992.472.428	125.331.023	88.988.828	53.918.918	1.260.711.197
25	1.333.082.768	46.081.571	32.968.053	45.293.162	1.457.425.554
26	164.549.079	4.953.053	5.384.287	3.492.859	178.379.278
27	334.988.774	38.894.547	9.005.013	15.711.707	398.600.041
28	302.264.489	21.011.443	35.302.202	29.499.483	388.077.617
29	515.768.130	37.155.783	62.165.820	62.001.904	677.091.637
30	476.923.245	75.402.769	29.845.583	21.318.278	603.489.875
31	1.129.422.689	51.946.846	40.384.359	26.686.979	1.248.440.873
32	617.304.429	33.218.618	14.057.826	33.509.542	698.090.415
33	133.193.973	24.167.772	6.681.271	28.265.940	192.308.956
Jumlah	31.548.643.414	2.241.562.181	1.770.788.587	1.485.444.408	37.046.438.590

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

**Tabel: 3 Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri 2 Digit dan Jenis Pengeluaran Di Jawa Timur Tahun 2016 (Lanjutan)**

Nilai - (000 Rp)

Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya				
Kode Industri	Upah Pekerja Harian	Pengeluaran Pekerja Outsourcing	Pengeluaran Pekerja Asing	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	927.125.803	908.881.084	27.922.949	1.863.929.836
11	25.253.188	39.528.620	3.500.285	68.282.093
12	403.933.183	100.653.349	35.703.942	540.290.474
13	107.428.452	30.446.375	6.418.291	144.293.118
14	123.897.969	372.787	88.785.961	213.056.717
15	183.682.484	114.604.868	94.738.626	393.025.978
16	198.402.691	197.128.215	38.075.988	433.606.894
17	59.138.548	62.146.181	6.685.259	127.969.988
18	18.146.398	25.735.488	414.394	44.296.280
19	5.417.585	20.119.829	-	25.537.414
20	91.652.428	119.860.043	24.078.434	235.590.905
21	13.862.576	53.901.281	-	67.763.857
22	255.819.859	187.910.393	14.569.881	458.300.133
23	119.401.016	53.677.952	5.540.503	178.619.471
24	21.610.742	60.472.718	26.143.098	108.226.558
25	54.287.940	40.293.711	2.562.507	97.144.158
26	4.434.207	62.669.835	600.353	67.704.395
27	4.869.928	2.774.287	7.074.159	14.718.374
28	15.677.510	11.007.194	3.579.865	30.264.569
29	8.420.551	9.917.051	12.148.906	30.486.508
30	34.174.893	10.917.954	2.024.858	47.117.705
31	142.444.961	126.381.661	12.235.401	281.062.023
32	34.756.252	12.639.093	5.472.161	52.867.506
33	16.471.905	32.625.990	360.212	49.458.107
Jumlah	2.870.311.069	2.284.665.959	418.636.033	5.573.613.061

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

**Tabel: 3 Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri 2 Digit dan Jenis Pengeluaran Di Jawa Timur Tahun 2016 (Lanjutan)**

Nilai - (000 Rp)

Pengeluaran untuk Pekerja			
Kode Industri	Tetap	Lainnya	Jumlah
(1)	(11)	(12)	(13)
10	7.472.196.149	1.863.929.836	9.336.125.985
11	921.870.123	68.282.093	990.152.216
12	5.144.497.630	540.290.474	5.684.788.104
13	1.103.842.976	144.293.118	1.248.136.094
14	1.063.305.045	213.056.717	1.276.361.762
15	2.057.690.668	393.025.978	2.450.716.646
16	2.041.894.818	433.606.894	2.475.501.712
17	3.310.301.260	127.969.988	3.438.271.248
18	412.424.283	44.296.280	456.720.563
19	138.821.889	25.537.414	164.359.303
20	2.133.117.246	235.590.905	2.368.708.151
21	719.064.826	67.763.857	786.828.683
22	2.261.986.802	458.300.133	2.720.286.935
23	1.162.809.432	178.619.471	1.341.428.903
24	1.260.711.197	108.226.558	1.368.937.755
25	1.457.425.554	97.144.158	1.554.569.712
26	178.379.278	67.704.395	246.083.673
27	398.600.041	14.718.374	413.318.415
28	388.077.617	30.264.569	418.342.186
29	677.091.637	30.486.508	707.578.145
30	603.489.875	47.117.705	650.607.580
31	1.248.440.873	281.062.023	1.529.502.896
32	698.090.415	52.867.506	750.957.921
33	192.308.956	49.458.107	241.767.063
Jumlah	37.046.438.590	5.573.613.061	42.620.051.651

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

**Tabel: 4.1 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 2 Digit Di Jawa Timur Tahun 2016**

Kode Industri	Pemakaian		
	Bensin	Minyak Solar	Minyak Tanah
	Liter	Liter	Liter
(1)	(2)	(3)	(4)
10	26.413.321	114.910.808	1.648.418
11	2.984.700	2.359.726	98.323
12	65.723.425	53.237.338	13.531
13	4.126.362	6.278.440	86.660
14	1.825.177	1.068.774	297
15	3.398.390	1.543.177	79.273
16	16.958.034	6.008.255	8.718
17	9.774.690	30.055.267	244.935
18	808.208	1.590.107	47.679
19	326.151	1.276.363	9.473
20	121.639.859	1.334.079.777	772.653
21	2.340.502	1.391.594	10.337
22	14.775.313	15.373.861	75.594
23	54.739.602	263.428.000	44.262
24	3.575.702	6.658.380	152.703
25	3.350.265	5.766.178	35.910
26	1.407.883	1.244.422	-
27	3.384.418	2.221.823	27.889
28	757.867	712.546	12.684
29	8.411.625	274.491	3.913
30	1.297.943	1.715.990	7
31	2.537.886	4.184.568	93.315
32	1.326.593	913.594	2.853
33	589.651	795.956	7.381
<b>Jumlah</b>	<b>352.473.567</b>	<b>1.857.089.435</b>	<b>3.476.808</b>

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

**Tabel: 4.1 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 2 Digit Di Jawa Timur Tahun 2016 (Lanjutan)**

Kode Industri	Pemakaian		
	Batubara/briket/kokas	Avgas/avtur	Minyak bakar
	(Kg)	Liter	Liter
	(1)	(5)	(6)
10	248.145.601	322	507.220.521
11	2.091.934	-	-
12	2.460.237	-	-
13	29.814.700	206	-
14	8.914.698	1	147.298.025
15	8.423.486	-	126.395
16	850.235	-	-
17	272.091.691	-	2.266.900
18	67.451	-	-
19	2.183.253	-	-
20	62.277.456	2.500	320.400
21	284.623	-	-
22	25.985.376	-	35.211
23	1.247.430.899	-	517.586
24	18.376.969	-	21.488
25	4.503.864	-	1.193.906
26	96.859	-	-
27	1.652.373	-	4.570
28	603.668	-	-
29	40.553	-	48.000
30	115.360	400	51.243
31	239.596	3	29.057
32	313.576	3	-
33	25.910	-	-
Jumlah	1.936.990.368	3.435	659.133.302

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali



**Tabel: 4.1 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 2 Digit Di Jawa Timur Tahun 2016 (Lanjutan)**

Kode Industri	Pemakaian		
	Gas kota/gas alam	LPG/BBG	Pelumas
	(M3)	(Kg)	Liter
	(1)	(8)	(9)
10	125.906.745	40.471.084	2.068.603
11	1.933.258	7.104.154	35.836
12	191.331	3.973.661	1.077.059
13	879.820	2.675.876	517.700
14	316.165	359.106	39.046
15	6.241.966	458.197	188.643
16	601.455	763.029	309.441
17	4.151.413	5.809.631	357.454
18	385.018	47.380	26.231
19	4.596.018	708.069	9.853
20	20.058.372	208.856.308	578.204
21	4.352.753	8.126.744	33.886
22	12.390.954	4.141.744	444.939
23	152.614.098	49.115.134	23.181.885
24	67.521.563	4.241.037	186.186
25	44.995.216	2.777.256	200.313
26	-	67.841	10.512
27	2.956.091	2.769.839	45.175
28	717.608	348.941	30.266
29	2.676.871	210.988	77.792
30	550.767	4.408.818	135.019
31	24.682	315.197	200.747
32	73.315	670.312	19.252
33	2.737.536	387.403	152.451
Jumlah	456.873.015	348.807.749	29.926.493

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

**Tabel: 4.2 Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 2 Digit Di Jawa Timur Tahun 2016**

Nilai - (000 Rp)

Kode Industri	Bensin	Minyak Solar	Minyak Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	200.668.652	1.161.106.201	16.554.450
11	22.193.860	22.446.090	983.151
12	540.046.348	588.378.270	135.337
13	31.332.280	49.604.810	935.336
14	13.877.984	9.011.055	2.977
15	24.967.936	11.239.723	808.685
16	120.295.132	43.745.824	103.822
17	69.529.325	190.635.873	2.450.213
18	5.914.013	11.189.597	517.456
19	2.434.201	8.041.568	98.217
20	880.521.319	17.223.530.295	7.727.116
21	17.429.643	9.904.350	110.045
22	106.091.140	121.660.368	807.854
23	385.185.001	1.725.429.885	497.539
24	26.861.857	55.628.158	1.555.421
25	25.359.231	49.246.959	373.357
26	15.735.591	11.103.522	-
27	23.872.217	25.457.954	278.882
28	6.672.522	6.000.616	126.840
29	59.029.861	2.279.393	46.436
30	10.186.861	11.466.244	74
31	19.741.696	32.749.836	944.218
32	9.595.069	6.394.344	34.295
33	4.355.243	5.389.402	86.995
<b>Jumlah</b>	<b>2.621.896.982</b>	<b>21.381.640.337</b>	<b>35.178.716</b>

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

**Tabel: 4.2 Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 2 Digit Di Jawa Timur Tahun 2016 (Lanjutan)**

Nilai - (000 Rp)

Kode Industri	Batubara/briket/kokas	Avgas/avtur	Minyak bakar	Gas kota/gas alam
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	207.211.249	3.380	12.239.390	321.812.400
11	1.963.940	-	-	4.832.685
12	1.908.361	-	-	478.268
13	54.449.380	3.908	-	2.198.792
14	7.126.674	2	40.406	790.325
15	7.239.486	-	1.319.800	15.607.394
16	646.746	-	-	1.503.471
17	235.802.812	-	9.906.070	11.603.742
18	51.982	-	-	962.452
19	1.709.217	-	-	11.488.967
20	50.548.523	161.984	2.611.015	50.779.864
21	283.480	-	-	10.880.855
22	23.494.760	-	249.977	30.974.469
23	1.436.771.369	-	3.217.338	413.114.801
24	18.879.382	-	289.267	173.291.694
25	4.056.256	-	2.869.688	112.478.087
26	73.573	-	-	-
27	2.548.946	-	45.696	9.717.184
28	481.734	-	-	1.793.851
29	30.855	-	227.979	6.691.548
30	87.352	4.200	9.361	1.397.771
31	191.064	18	15.064	61.691
32	241.321	26	-	183.270
33	20.179	-	-	6.849.498
<b>Jumlah</b>	<b>2.055.818.641</b>	<b>173.518</b>	<b>33.041.051</b>	<b>1.189.493.079</b>

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

**Tabel: 4.2 Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 2 Digit Di Jawa Timur Tahun 2016 (Lanjutan)**

Nilai - (000 Rp)

Kode Industri <i>Industrial Code</i>	LPG/BBG	Pelumas	Bahan bakar lainnya	Jumlah
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	535.189.590	72.470.301	188.440.627	2.715.696.240
11	77.987.964	2.140.279	8.208.100	140.756.069
12	33.729.985	99.752.726	59.461.448	1.323.890.743
13	29.139.390	12.014.900	8.433.776	188.112.572
14	3.168.316	1.400.338	4.292.042	39.710.119
15	4.547.570	5.857.017	8.863.069	80.450.680
16	6.322.166	9.088.792	21.438.601	203.144.554
17	59.428.473	28.044.318	17.917.833	625.318.659
18	411.331	2.113.093	756.052	21.915.976
19	9.149.241	511.700	170.737	33.603.848
20	1.575.357.655	19.638.616	12.123.505	19.822.999.892
21	108.632.780	995.858	1.939.233	150.176.244
22	40.059.355	15.476.632	25.955.436	364.769.991
23	430.123.976	453.867.085	540.806.394	5.389.013.388
24	57.344.778	6.373.538	14.533.945	354.758.040
25	36.182.235	9.657.273	10.414.123	250.637.209
26	846.523	508.025	1.339.530	29.606.764
27	41.014.111	3.822.156	291.125	107.048.271
28	3.798.135	1.039.313	1.545.044	21.458.055
29	2.377.962	2.225.715	838.060	73.747.809
30	64.025.981	2.642.613	822.685	90.643.142
31	3.082.311	6.842.262	4.091.279	67.719.439
32	6.278.736	1.085.316	4.359.908	28.172.285
33	4.537.471	5.020.273	662.533	26.921.594
<b>Jumlah</b>	3.132.736.035	762.588.139	937.705.085	32.150.271.583

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

**Tabel: 4.3 Biaya Input Menurut Kode Industri 2 Digit Di Jawa Timur Tahun 2016**

Nilai - (000 Rp)

Kode Industri	Biaya Input		
	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat
(1)	(2)	(3)	(4)
10	140.949.805.869	4.530.381.224	189.522.622
11	4.049.322.759	866.244.799	27.199.011
12	34.854.638.354	1.710.574.933	92.512.407
13	5.996.201.469	641.309.991	25.251.479
14	4.972.116.109	108.011.394	10.261.813
15	7.317.329.569	373.694.559	92.094.591
16	9.922.484.078	504.727.423	84.538.553
17	40.772.910.191	1.125.618.549	20.124.355
18	2.524.972.724	103.540.041	7.518.435
19	628.979.448	46.132.254	6.078.887
20	25.011.653.277	23.721.147.745	412.894.163
21	4.573.932.562	296.479.133	48.715.483
22	49.073.043.599	1.319.620.769	64.201.133
23	24.594.786.706	8.214.830.587	215.880.199
24	14.628.683.575	893.066.095	52.442.323
25	12.544.315.512	644.833.428	29.617.214
26	1.214.167.107	61.260.274	10.991.798
27	11.709.474.898	282.452.374	21.505.718
28	2.488.728.055	89.727.118	12.088.370
29	3.007.319.394	143.508.124	21.737.797
30	4.015.948.725	160.323.188	7.588.390
31	5.802.008.690	259.348.439	23.976.297
32	3.512.323.485	91.267.821	17.655.168
33	447.653.468	54.389.464	9.339.761
<b>Jumlah</b>	<b>414.612.799.622</b>	<b>46.242.489.726</b>	<b>1.503.735.967</b>

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

**Tabel: 4.3 Biaya Input Menurut Kode Industri 2 Digit Di Jawa Timur Tahun 2016 (Lanjutan)**

Nilai - (000 Rp)

Kode Industri	Biaya Input			Jumlah
	Jasa yang Diberikan Pihak Lain	Biaya representasi dan royalti	Pengeluaran Lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	1.330.539.691	19.476.155	13.095.384.549	160.115.110.110
11	40.005.512	1.255.906	1.003.686.261	5.987.714.248
12	1.533.786.764	20.315.337	51.858.840.870	90.070.668.665
13	15.232.786	6.573.380	607.879.272	7.292.448.377
14	9.952.805	375.499	254.471.506	5.355.189.126
15	51.166.271	1.319.350	920.661.095	8.756.265.435
16	977.413.006	8.913.642	3.099.961.001	14.598.037.703
17	334.325.835	5.265.137	2.882.595.745	45.140.839.812
18	7.506.419	2.107.851	232.802.313	2.878.447.783
19	9.958.156	1.169.153	69.514.339	761.832.237
20	81.984.050	517.233.079	30.962.003.761	80.706.916.075
21	42.893.651	10.533.272	1.137.440.917	6.109.995.018
22	58.439.675	2.082.988	3.737.164.417	54.254.552.581
23	174.480.721	15.205.595	4.031.731.865	37.246.915.673
24	47.804.337	3.749.375	1.862.063.027	17.487.808.732
25	29.377.694	32.056.045	2.099.077.795	15.379.277.688
26	11.632.285	1.251.840	210.828.247	1.510.131.551
27	18.577.448	702.315	555.941.255	12.588.654.008
28	11.315.410	685.469	493.382.069	3.095.926.491
29	3.944.948	84.291	244.084.447	3.420.679.001
30	44.996.033	558.712	451.971.475	4.681.386.523
31	47.066.792	1.277.244	820.297.953	6.953.975.415
32	8.033.498	4.882.764	450.832.767	4.084.995.503
33	30.290.268	1.156.032	154.347.596	697.176.589
<b>Jumlah</b>	<b>4.920.724.055</b>	<b>658.230.431</b>	<b>121.236.964.542</b>	<b>589.174.944.343</b>

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

**Tabel: 5 Nilai Output Menurut Kode Industri 2 Digit Di Jawa Timur Tahun 2016**

Nilai - (000 Rp)			
Nilai Output			
Kode Industri	Barang yang Dihasilkan	Penerimaan Lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
10	259.172.569.666	13.913.792.999	273.086.362.665
11	10.830.143.201	696.234.737	11.526.377.938
12	111.490.072.152	7.058.846.422	118.548.918.574
13	12.422.815.144	693.897.402	13.116.712.546
14	8.995.009.300	537.181.715	9.532.191.015
15	20.528.271.632	1.071.609.945	21.599.881.577
16	32.802.277.467	1.944.648.242	34.746.925.709
17	58.807.170.009	1.901.575.179	60.708.745.188
18	79.344.229.607	290.551.715	79.634.781.322
19	1.130.969.927	167.097.810	1.298.067.737
20	134.591.073.908	13.147.868.905	147.738.942.813
21	9.820.983.794	979.650.670	10.800.634.464
22	46.150.420.051	32.617.195.248	78.767.615.299
23	48.253.311.160	3.814.413.387	52.067.724.547
24	22.792.221.140	3.480.412.149	26.272.633.289
25	19.528.779.820	2.675.589.260	22.204.369.080
26	2.684.846.792	157.233.253	2.842.080.045
27	15.124.084.261	1.549.149.846	16.673.234.107
28	4.196.063.182	584.435.777	4.780.498.959
29	5.567.291.239	138.056.503	5.705.347.742
30	6.528.550.181	963.369.377	7.491.919.558
31	11.215.412.285	1.207.757.289	12.423.169.574
32	4.947.563.557	1.074.789.189	6.022.352.746
33	1.279.375.768	174.996.116	1.454.371.884
Jumlah	928.203.505.243	90.840.353.135	1.019.043.858.378

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali

**Tabel: 6 Nilai Tambah Menurut Kode Industri 2 Digit Di Jawa Timur Tahun 2016**

Nilai - (000 Rp)			
Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (harga pasar)
(1)	(2)	(3)	(4)
10	273.086.362.665	160.115.110.110	112.971.252.555
11	11.526.377.938	5.987.714.248	5.538.663.690
12	118.548.918.574	90.070.668.665	28.478.249.909
13	13.116.712.546	7.292.448.377	5.824.264.169
14	9.532.191.015	5.355.189.126	4.177.001.889
15	21.599.881.577	8.756.265.435	12.843.616.142
16	34.746.925.709	14.598.037.703	20.148.888.006
17	60.708.745.188	45.140.839.812	15.567.905.376
18	79.634.781.322	2.878.447.783	76.756.333.539
19	1.298.067.737	761.832.237	536.235.500
20	147.738.942.813	80.706.916.075	67.032.026.738
21	10.800.634.464	6.109.995.018	4.690.639.446
22	78.767.615.299	54.254.552.581	24.513.062.718
23	52.067.724.547	37.246.915.673	14.820.808.874
24	26.272.633.289	17.487.808.732	8.784.824.557
25	22.204.369.080	15.379.277.688	6.825.091.392
26	2.842.080.045	1.510.131.551	1.331.948.494
27	16.673.234.107	12.588.654.008	4.084.580.099
28	4.780.498.959	3.095.926.491	1.684.572.468
29	5.705.347.742	3.420.679.001	2.284.668.741
30	7.491.919.558	4.681.386.523	2.810.533.035
31	12.423.169.574	6.953.975.415	5.469.194.159
32	6.022.352.746	4.084.995.503	1.937.357.243
33	1.454.371.884	697.176.589	757.195.295
Jumlah	1.019.043.858.378	589.174.944.343	429.868.914.035

Sumber: SE2016-UMK UMB, diolah kembali



# Lampiran

<https://jatim.bps.go.id>

## KODE KLASIFIKASI INDUSTRI

KBLI 2015 mengklasifikasikan seluruh aktivitas-kegiatan ekonomi kedalam beberapa lapangan usaha yang dibedakan berdasarkan pendekatan kegiatan yang menekankan pada proses dari kegiatan ekonomi dalam menciptakan barang-jasa, dan pendekatan fungsi yang lebih melihat pada fungsi pelaku ekonomi dalam menciptakan barang dan jasa.

<b>KBLI- ISIC</b>	<b>Uraian Description</b>
<b>10</b>	<b>Industri Makanan</b>
<b>11</b>	<b>Industri Minuman</b>
<b>12</b>	<b>Industri Pengolahan Tembakau</b>
<b>13</b>	<b>Industri Tekstil</b>
<b>14</b>	<b>Industri Pakaian Jadi</b>
<b>15</b>	<b>Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki-</b>
<b>16</b>	<b>Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya</b>
<b>17</b>	<b>Industri Kertas dan Barang dari Kertas</b>
<b>18</b>	<b>Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman-</b>
<b>19</b>	<b>Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi</b>
<b>20</b>	<b>Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia-</b>
<b>21</b>	<b>Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional-</b>
<b>22</b>	<b>Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik</b>
<b>23</b>	<b>Industri Barang Galian Bukan Logam</b>
<b>24</b>	<b>Industri Logam Dasar</b>
<b>25</b>	<b>Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya-</b>

- 26 **Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik-**
- 27 **Industri Peralatan Listrik- *Manufacture***
- 28 **Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl**
- 29 **Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer-**
- 30 **Industri Alat Angkutan Lainnya**
- 31 **Industri Furnitur**
- 32 **Industri Pengolahan Lainnya**
- 33 **Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan-**

<https://jatim.bps.go.id>



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jl. Raya Kendangsari industri No. 43-44,  
Surabaya 60292, Telp. (031) 8439343  
Fax. (031) 8494007



9 772407 314004